

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKPA apoteker yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 September – 26 Oktober 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memahami tentang peran, fungsi, posisi serta tanggung jawab apteker dalam menjalankan praktek pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian hingga pelaporan.
3. Menerapkan ilmu teori yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya dilapangan dan dapat mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif yang didasarkan nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik segi pengetahuan, keterampilan, *softskill* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

1. Bagi calon apoteker diharapkan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta aktif berdiskusi dan menggali informasi kepada apoteker pembimbing di apotek sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas

mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pelayanan di fasilitas pelayanan kefarmasian.

2. Bagi calon apoteker diharapkan mempersiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman mengenai obat-obatan dan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek sehingga dapat melaksanakan PKPA dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2021, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Jakarta.
- BNF, 2022, British National Formulary, 82nd Edition, Pharmaceutical Press, London.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada

Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan dan Kategori Obat, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.

MIMS, 2024, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/> [online], Diakses Pada Oktober 2024.

Presiden Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Jakarta.

Sweetman SC., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, 36th ed, Pharmaceutical Press, Illinois.